

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan waktu pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan bertempat di PMB Meinarni yang berada di Tulang Bawang dimana NY.D Tinggal bersama suami. Waktu pelaksana dimulai sejak tanggal 16 febuari 2021

B. Subjek

Subjek dalam kasus ini adalah NY. D post partum hari ke- 3 dengan pengeluaran ASI sedikit di PMB Meinarni

C. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk pengambilan data. Pada kasus ini instrumen yang digunakan untuk mengobservasi tindakan pijat oksitosin adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (SOAP) dalam bentuk format asuhan kebidanan.

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada ibu nifas untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan ibu nifas selama masa nifasnya.

2. Studi dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode soap yaitu

a. (S) subjektif

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar ibu nifas melalui anamnesa sebagai langkah Varney yang terdiri dari identitas diri serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. (O) Objektif

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik ibu nifas hasil ttv, hasil laboratorium dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 Varney

c. (A) Analisa data

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identitas diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3 dan 4 Varney.

d. (P) Penatalaksanaan

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (assessmen) sebagai langkah 5,6 dan 7Varney.

D. Teknik atau cara pengumpulan data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas dengan pengeluaran ASI sedikit sesuai 7 langkah Varney.

1. Langkah I (Pengkajian)

- 1) Langkah Subjektif
- 2) Langkah Objektif
 - a. Pemeriksaan Fisik
 - b. Pemeriksaan Lab

2. Langkah II (Interpretasi Data)

- 1) Diagnosa Kebidanan
- 2) Masalah
- 3) Kebutuhan Pasien

3. Langkah III (Mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial)

Pada langkah ketiga ini, identifikasi masalah atau diagnosa potensial berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi.

4. Langkah IV (Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera)

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera yang ditangani oleh bidan atau untuk dikonsultasikan pada dokter atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai kondisi ibu

5. Langkah V (Merencanakan asuhan yang menyeluruh)

Pada langkah ini, dilakukan rencana asuhan yang menyeluruh, yang ditentukan langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan pengembangan masalah atau diagnosis yang diidentifikasi . sebuah rencana yang menyeluruh tidak hanya melibatkan kondisi ibu yang terlihat, tetapi juga menggambarkan petunjuk antisipasi pada ibu seperti apa yang terjadi pada selanjutnya.

6. Langkah VI (Pelaksanaan)

Pada langkah ini, rencana asuhan yang menyeluruh dan harus dilaksanakan dan diarahkan secara efisien dan aman oleh tenaga kesehatan dan ibu. Manajemen yang efisien akan meminimalkan waktu dan biaya, serta meningkatkan kualitas asuhan yang diberikan kepada ibu.

7. Langkah VII (Evaluasi)

Pada langkah ini dilakuakn evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan mengenai kebutuhan yang benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana yang telah diidentifikasi didalam masalah dan diagnosa.

2. Data sekunder

Pada kasus ini Data diperoleh dari rekam medik pasien, studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu nifas khususnya pada ibu nifas dengan pengeluaran ASI sedikit dan membuat studi pendokumentasi berupa SOAP.

E. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain

1. Wawancara

- a. Format asuhan kebidanan ibu nifas
- b. Buku tulis dan lembar observasi
- c. Bolpoin

2. Observasi

- d. Tensimeter
- e. Stetoskop

- f. Termometer
- 3. Pijat oksitosin
 - Alat yang digunakan
 - g. Baby oil
 - h. Handuk
- 4. Dokumentasi
 - i. Status atau catatan medis
 - j. Dokumen yang ada
 - k. Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan/ kunjungan

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	16 febuari 2021	Kunjungan I <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan informed concent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir, • Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya, • Melakukan pengkajian data pasien, • Melakukan anamnesa terhadap pasien • Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital • Memberitahu penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik, • Memberikan edukasi kepada ibu tentang kelancaran ASI dan pijat oksitosin
2.	18 febuari 2021	Kunjungan II <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan informed consent sebelum melakukan tindakan • Menanyakan kepada ibu mengenai keluhan atau masalah saat menyusui • Melakuakan Pemeriksaan TTV pada ibu • Melakukan pijat oksitosin pada ibu • Mengajarkan suami untuk melakuakan pijat oskitosin pada istrinya selama 2-3menit minimal dilakuakn 2x/hari
3.	20 febuari 2021	Kunjungan III <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan TTV • Melihat kelancaran ASI • Mengevaluasi penerapan teknik pijat oksitosin yang dilakukan • Melakukan pijat oksitosin pada ibu • Menganjurkan suami untuk melakuakan pijat oskitosin pada istrinya
4.	22 febuari 2021	Kunjungan IV <ul style="list-style-type: none"> • Melakuakan pemeriksaan TTV • Menanyakan kepada ibu mengenai kelancaran ASI • Mengevaluasi penerapakn teknik pijat oksitosin yang dilakukan • Melakukan pijat oksitosin pada ibu • Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand • Menganjurkan ibu untuk tetap mengosongkan payudaranya agar pengeluaran ASI tetap lancar • Memberikan konseling kepada ibu untuk melakukan ASI eklsklusif selama 6 bulan .